



Application of Spinning Wheel in Arabic Vocabulary at MTs N 10 Jember

Penerapan Media Roda Putar (*Spinning Wheel*) Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di MTs N 10 Jember

Indry Syaharani

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

indrisyahanani510@gmail.com

Evi Muzaiyidah Bukhori

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

evi@uinkhas.ac.id

Muftiatul Aimmah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, Jember, Indonesia

muftiatul25@gmail.com

Abstract

The rotating wheel is a circle that can be rotated and divided into several sectors/parts in which there are question cards. One interesting way to improve mastery of mufradat and to make it easier for students to remember mufradat is to use a rotating wheel, which is expected to be able to improve students' abilities, especially in increasing students' vocabulary. The main aim of learning Arabic mufradat is to introduce new vocabulary to students either through, train students to be able to pronounce the vocabulary properly and correctly, understand the meaning of vocabulary, both denotatively or lexically and when used in the context of certain sentences. Mastery of mufradat is a person's understanding and ability to use or master mufradat in communication. The method used in this research is a descriptive qualitative research method. Data collection techniques use expert theories taken from some books and scientific journals. Actions used in this research is rotating wheel media.

Keywords: *Improving Arabic Vocabulary, Spinning Wheel Media, Arabic Learning.*

Abstrak

Roda putar berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor/bagian yang didalamnya terdapat kartu soal. Salah satu cara yang menarik untuk meningkatkan penguasaan mufrodat dan untuk memudahkan siswa dalam

mengingat mufradat adalah dengan menggunakan media roda putar, yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam meningkatkan kosa kata siswa. Tujuan utama pembelajaran mufradat bahasa Arab adalah memperkenalkan kosakata baru kepada siswa baik, memahami makna kosakata, baik secara denotatif maupun leksikal dan bila digunakan dalam konteks kalimat tertentu. Penguasaan mufradat adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam menggunakan atau menguasai mufradat dalam berkomunikasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi eksplorasi ilustratif subjektif. Strategi pengumpulan informasi memanfaatkan spekulasi utama yang diambil dari beberapa buku dan catatan harian logis. Kegiatan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah media roda berputar.

Kata Kunci: Media Roda Putar, Mufradat, Bahasa Arab.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat siswa pada umumnya akan lebih tertarik menghabiskan waktu untuk bermain-main dibandingkan membaca materi pembelajaran. Oleh karena itu, Guru harus bisa memahami bahwa kemampuan setiap siswa itu berbeda-beda, ada siswa yang suka belajar sambil bermain, ada juga siswa yang suka belajar sambil menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan sebagainya.

Proses pembelajaran akan lebih efektif dan berhasil jika pendidik mampu untuk menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, Sehingga diperlukan penyesuaian khususnya pada faktor pengajaran di sekolah, salah satu faktornya adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai guru agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik dan mudah dipahami. Media pembelajaran sangat penting karena dapat memudahkan siswa dalam belajar, media dapat menjadikan hal-hal yang bersifat konseptual menjadi lebih konkrit atau nyata,

Menurut Dina Indriani, media pembelajaran merupakan alat yang sangat berguna bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Trianto menjelaskan, pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk mengajarkan ilmu kepada siswa agar tujuannya tercapai.

Menurut Taksonomi Bloom yang dikemukakan Benjamin Bloom, Maka ruang-ruang yang terkandung dalam sasaran instruktif dipisahkan menjadi: 1) Wilayah emosional, berisi tingkah laku yang menggarisbawahi bagian-bagian sentimen dan perasaan, seperti minat, cara

pandang, nilai-nilai, dan sebagainya. 2) Wilayah mental, memuat cara-cara berperilaku yang menekankan keterkaitan sudut pandang ilmiah. dengan ingatan akan informasi dan data serta peningkatan keahlian, 3) sedangkan ruang psikomotor berisi cara berperilaku yang menonjolkan bagian-bagian gerakan terkoordinasi seperti tulisan tangan, berbicara, dan sebagainya. Media pembelajaran ada berbagai macam jenisnya yaitu media audio, media visual, dan lain sebagainya. Media visual juga dibagi menjadi beberapa macam salah satunya media visual diam. Media visual diam adalah media diam yang hanya mengandalkan indera penglihatan, contohnya foto, ilustrasi, gambar, flashcard, peta, dan lain-lain.

Keberhasilan pembelajaran bahasa arab harus memenuhi beberapa komponen diantaranya strategi pembelajaran, media, teknik, dan lain sebagainya. Disamping itu dalam pembelajaran bahasa arab terdapat beberapa maharah yang menjadi konsentrasi dan menuntut keberhasilan dalam pembelajaran diantaranya keterampilan berbahasa yang empat yaitu kalam, qiroah, kitabah, dan istima'. Dan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran mufrodah maka peneliti menggunakan media roda putar.

Media roda putar termasuk ke dalam jenis media visual, karena roda pemintal mengandalkan indera penglihatan untuk mengamati huruf-huruf pada papan roda putar. Roda berputar juga dapat dimasukkan dalam media dua dimensi berupa papan bundar pada bidang datar. Wahyuni berpendapat bahwa media roda putar adalah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa bidang/bagian yang di dalamnya terdapat kartu soal. (Redina simbolon, 2019: 68) Keunggulan roda putar antara lain: a) media pembuatannya mudah, b) menarik, c) mengedukasi siswa semangat dalam belajar, d) tidak membosankan. Pemanfaatan media roda putar diharapkan dapat meningkatkan kapasitas siswa khususnya dalam meningkatkan kosa kata siswa. Cara kerja media roda berputar ini yaitu siswa memutar papan roda berputar kemudian setelah jarum panah berhenti pada salah satu warna maka siswa mengambil kartu soal sesuai dengan warna yang ditunjuk oleh jarum panah.

Kesulitan dalam mengingat mufrodah karena guru terus menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga banyak dari siswa yang merasa bosan. Salah satu

cara yang menarik untuk meningkatkan penguasaan mufrodat dan untuk memudahkan siswa dalam mengingat mufrodat adalah dengan menggunakan media roda putar, yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam meningkatkan kosa kata siswa.

B. Metode

Dari aspek pembahasannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum (Kartini Kartono, 1990). Pemaknaan lainnya tentang penelitian kualitatif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan obyek sebenarnya (S. Anwar, 1999:6). Penelitian ini sesungguhnya merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan kejadian- kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi di Ma'had Al-Jami'ah Putri UIN Salatiga.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Diturunkan Sugiyono, ia memahami bahwa strategi eksplorasinya bergantung pada cara berpikir positivisme. Dengan memanfaatkan metodologi subjektif, diyakini kita benar-benar ingin menggambarkan dan memaknai roda putar dalam meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Metode pengumpulan informasi ini menggunakan pemeriksaan hipotetis dari para spesialis yang diambil dari beberapa buku dan catatan harian logis. Cara untuk memahami informasi adalah melalui beberapa sentimen yang mumpuni, sehingga dengan menggunakan metodologi subjektif, eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan realitas yang utuh mengenai penguasaan kosakata siswa dengan memanfaatkan media roda putar sebagai instrumen dalam meningkatkan kosa kata (*mufrodat*).

Variabel pembelajaran yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah Hasil Belajar. Variabel aktivitas yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pemanfaatan media pemutar roda. Media roda putar merupakan alat bantu pembelajaran berbentuk lingkaran yang dapat berputar seperti roda yang terbuat dari karton dan dilapisi dengan warna.

C. Pembahasan

1. Roda Putar dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Asyhar mengatakan, pada dasarnya media terbagi menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia. Media roda berputar termasuk kedalam jenis media visual, karena roda berputar mengandalkan adanya indra penglihatan untuk mengamati huruf yang terdapat dalam papan roda berputar tersebut. Roda berputar juga bisa termasuk dalam media dua dimensi yang berupa papan berbentuk bundar yang berada pada satu bidang datar. Pada kamus besar Bahasa Indonesia, roda adalah barang bundar, (berlingkar dan biasanya berjeruji). Menurut Jaelani roda adalah objek berbentuk bundar atau lingkaran. Sedangkan putar dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai definisi gerakan berputar sedangkan putar artinya gerakan berkeliling berganti arah. Dengan kalimat lain roda berputar adalah objek berbentuk bundar atau lingkungan yang dapat diputar.

Wahyuni mengemukakan bahwa media roda berputar adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan di bagi mejadi beberapa sektor/bagian yang di dalamnya terdapat kartu soal. Aulia berpendapat bahwa media roda berputar adalah media pembelajaran yang menggunakan sebuah lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor, pada sektor tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa yang di cantumkan dalam bentuk nomor tertentu pada sektor dalam lingkaran tersebut, pada penggunaan media roda berputar melibatkan seluruh siswa sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan (Simbolon, 2019: 66–71). Adapun menurut Zulkarnain media roda berputar adalah salah satu alat yang berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian gambar.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa media roda berputar merupakan alat untuk membangun keterampilan berbahasa siswa yang berbentuk lingkaran menyerupai lingkaran yang berputar-putar yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Pengguaan media roda berputar ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar anak

2. Penerapan Roda Putar di MTsN 10 Jember

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan roda putar dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada penguasaan siswa terhadap kosakata Bahasa Arab yang menjadi dasar mempelajari suatu bahasa asing tersebut bertujuan sebagai sarana media belajar siswa yang mencakup keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga menjadikan siswa lebih dinamis, intuitif, serta pengalaman belajar menjadi lebih ideal dan menyenangkan. Apabila media roda putar digunakan dengan baik dan sistematis maka media ini dapat menarik minat belajar siswa dan menginspirasi proses belajar yang menyenangkan karena didalamnya siswa dituntut untuk berperan aktif, dinamis, cerdas, serta pengalaman berkembang yang ideal dan kritis.

Cara menggunakan media roda putar adalah guru menunjuk siswa secara acak dengan menggunakan *random name picker* (mesin capit bola yang berisi nama siswa) agar semakin lebih menarik dan menyenangkan. Kemudian siswa yang terpilih dipersilahkan memutarakan papan roda putar yang telah disediakan, didalam roda putar tersebut terdapat panah dan warna-warna serta terdapat papan yang berisi kotak pertanyaan, jika panah berhenti disalah satu warna maka siswa mengambil pertanyaan didalam kotak pertanyaan sesuai dengan warna yang ditunjuk oleh panah tersebut. Kemudian siswa menjawab pertanyaan mengenai seputar kosakata yang ada pada kertas soal tersebut dengan cepat dan tepat karena terbatas waktu, jika siswa tidak dapat menjawab maka akan mendapatkan hukuman berupa hafalan 10 kosakata yang ada di kelas.

Kelebihan dari roda putar adalah dapat mengajak siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa dapat bermain sambil belajar, dengan permainan roda putar dapat membangkitkan semangat siswa, melatih daya ingat siswa, melatih pemahaman dalam menyikapi berbagai persoalan yang dihadapi siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih luas.

Kekurangan roda putar antara lain: *Pertama*, membutuhkan waktu yang panjang dalam penggunaannya, karena melibatkan seluruh siswa. *Kedua*, pendidik lebih membutuhkan tenaga, eksistensi. *Ketiga*, Membutuhkan bantuan sarana, prasarana dan biaya yang memadai agar pengalaman pendidikan dapat berjalan sesuai harapan.

3. Analisis Penerapan roda putar pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab

Berdasarkan penelitian dengan penerapan media roda putar untuk siswa kelas VII A di MTsN 10 Jember. Dengan menggunakan media roda putar saat pembelajaran bahasa arab siswa lebih aktif dibandingkan saat pembelajaran menggunakan metode konvensional/metode ceramah. Karena dengan media roda putar ini siswa dapat bermain ditengah pelajaran. Kartu pertanyaan yang terdapat pada roda putar yaitu tentang penguasaan kosa kata yang meliputi: siswa dapat menerjemahkan kosa kata, siswa dapat mengurutkan kalimat dari kosa kata yang terdapat pada kertas pertanyaan tersebut. Berdasarkan analisis dari penerapan media roda putar ini menjelaskan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan yang ada pada kartu soal dengan cepat dan benar, dan bisa berfikir kritis untuk menjawab cepat pertanyaan tersebut.

Penguasaan kosakata bahasa Arab sangatlah penting karena berguna untuk mempelajari keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, menulis, membaca dan berbicara dalam pelajaran bahasa Arab. Sebagian orang mungkin mengira bahwa mempelajari bahasa asing (Arab) berarti mampu menerjemahkannya ke dalam bahasa nasionalisme.

Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penguasaan mufradat adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam menggunakan atau menguasai mufradat (kata-kata) dalam berkomunikasi.

Dalam pembelajaran *mufradat*, pengajarannya bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafal. Akan tetapi, siswa dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai indikator penguasaan *mufradat*. Beberapa indikator penguasaan *mufradat* yang dikemukakan Syaiful Mustofa, yakni:

- a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik.
- b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali *mufradat* dengan baik dan benar.
- c) Siswa mampu menggunakan *mufradat* dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan penguasaan mufrodad dapat bisa dilakukan melalui permainan. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan roda putar. Medianya beragam dan kemudian ada lembar soal/pertanyaan sesuai dengan warna tersebut.

Menurut Jaelani, roda adalah benda yang berbentuk bulat atau lingkaran. Sedangkan berputar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai pengertian gerak berputar atau berputar, berubah arah, berputar, berputar. Jadi dapat diuraikan bahwa secara leksikal, roda yang berputar adalah suatu benda yang berbentuk lingkaran atau melingkar yang dapat menghasilkan gerakan memutar atau mengubah arah.

Hornby mendefinisikan kosakata sebagai jumlah kata dalam suatu bahasa. Kosakata adalah daftar kata-kata dengan artinya. Kosa kata merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal, dan merupakan kelompok kosa kata yang digunakan seseorang melalui lisan dan tulisan, dan telah mendahului makna dengan penjelasan terjemahannya dan tidak dikaitkan dengan struktur kata lain, dan juga disusun dalam bentuk alfabet

Di antara tujuan utama pembelajaran mufradat bahasa Arab adalah sebagai berikut: (a) Mengenalkan kosa kata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan atau Fahm al-Masmu'. (b) Melatih siswa agar mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan benar karena dengan mengucapkannya dengan baik dan benar akan menghasilkan keterampilan berbicara dan membaca dengan baik dan benar pula. (c) Memahami makna kosakata, baik secara denotatif maupun leksikal (berdiri sendiri) maupun bila digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal). (d) Mampu menghayati dan menggunakan mufradaat dalam ungkapan lisan (berbicara) dan tulisan (menulis) sesuai konteks yang benar.

Penguasaan mufrodad merupakan kemampuan dasar menguasai bahasa Arab. Penguasaan bahasa mempunyai tujuan agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik. Jadi seorang siswa harus menguasai kosakata karena kosakata akan banyak membantu siswa dalam mempelajari bahasa asing (Arab). Kemampuan seseorang dalam menguasai kosa kata pada umumnya dianggap mencerminkan tingkat pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta,
- Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran” *Jurnal Kajian Ilmu- Ilmu Keislaman*. Vol 03. No 2.(2017).
- Musthofa, Syaiful. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Nungrawiyati, Jepri. Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab. 2018 Qomaruddin, A. (2017). *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25-36.
- Redina, simbolon, “Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak”.*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru sekolah dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02. No.02, (2019).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Muhibb Abdul. 2008. *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.